

ABSTRAK

Latar Belakang: Setiap tahun berjuta-juta perempuan Indonesia mengalami kehamilan yang tidak direncanakan, dan sebagian besar dari perempuan tersebut memilih untuk mengakhiri kehamilan mereka, walaupun dalam kenyataannya aborsi provokatus kriminalis secara umum adalah ilegal. Seperti di negara-negara berkembang lainnya dimana terdapat pembatasan yang ketat terhadap aborsi provokatus kriminalis, perempuan Indonesia sering kali mencari bantuan untuk aborsi provokatus kriminalis melalui tenaga-tenaga non-medis yang menggunakan cara-cara antara lain dengan meminum ramuan-ramuan yang berbahaya dan melakukan pemijatan penguguran kandungan yang membahayakan.

Tujuan : Untuk melihat bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap *abortus provokatus* kriminalis di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara .

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan cross sectional, yaitu pengambilan data hanya dilakukan sekali dan pada waktu yang sama. Peneliti dalam penelitian ini mengarahkan tujuan penelitian untuk mencari gambaran tingkat pengetahuan dan sikap *abortus provokatus* kriminalis pada mahasiswa FK UISU.

Hasil : Mayoritas responden memiliki pengetahuan mengenai abortus yang dalam kategori baik yaitu 50 orang (64,9%). Mayoritas responden memiliki sikap menyikapi abortus dan hamil diluar nikah dalam kategori baik yaitu 72 orang (93,5%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap dan *Abortus Provokatus*

ABSTRACT

Background: Every year millions of Indonesian women experience unplanned pregnancies, and most of these women choose to terminate their pregnancies, despite the fact that criminal provocative abortion is generally illegal. As in other developing countries where there are strict restrictions on criminal provocateur abortions, Indonesian women often seek help for criminal provocateur abortions through non-medical personnel who use methods, among others, by drinking dangerous ingredients and performing sexual abuse. harmful abortion massage.

Objective : To see how the description of the level of knowledge and attitudes of students towards abortion provocateur criminals at the Faculty of Medicine, Islamic University of North Sumatra .

Methods: This research is an observational descriptive study with a cross sectional approach, namely data collection is only done once and at the same time. The researcher in this study directed the research objective to find a description of the level of knowledge and attitudes of criminal provocateur abortion in FK UISU students.

Result : The majority of respondents have knowledge about abortion which is in the good category, namely 50 people (64.9%). The majority of respondents have an attitude towards abortion and pregnancy out of wedlock in the good category, namely 72 people (93.5%).

Keywords: Knowledge, Attitude and Provocatus Abortion